

LAMPIRAN



Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar pertanyaan untuk Pengawas LPD

Informan : Jero Mangku Nyoman Suartika (Wakil Kelian Desa Adat Kalibukbuk)

Daftar pertanyaan ini untuk menjawab rumusan masalah terkait risiko kredit dan likuiditas. Pertanyaan untuk pengawas LPD sebagai berikut.

Pewawancara : Bagaimana prosedur pemeriksaan LPD kalibukbuk?

Narasumber : Itu rutin setiap minimal per triwulan kami selalu mengawasi terkait dengan keberadaan LPD, setiap 3 bulan sekali mengadakan rapat untuk mengevaluasi terkait kinerja perkembangan LPD itu sendiri

Pewawancara : Apa saja peran pengawas dalam menjaga stabilitas kredit dan likuiditas LPD?

Narasumber : Secara aturan kelian desa adat itu sendiri, mengawasi terkait ekstern dan intern, untuk ekstern, bagaimana situasi kondisi yg diawasi di sektor itu, di internalnya mengawasi bagaimana staff pengurus di LPD itu sendiri.

Pewawancara : Saat tahun 2020 terjadi pandemi, bagaimana situasi terutama kredit dan likuiditas LPD?

Narasumber : Pada saat situasi pandemi untuk menjaga kelangsungan dan keberadaan LPD itu, pada saat covid kami lebih banyak menjaga likuiditas, sesuai aturan itu yg kami utamakan, serta bagaimana teknis jangan sampai likuiditas itu rendah, solusinya dengan meningkatkan kredit yang macet kita tangani bersama baik di pengurus dan pengawas, kita bertanggungjawab dengan kredit-kredit yang ada dibawah, kredit-kredit yang kurang lancar kami

akan tangani bersama-sama, itu metode kami untuk bisa memulihkan likuiditas.

Pewawancara : Bagaimana cara menghadapi permasalahan likuiditas?

Narasumber : Pada saat deposito jatuh tempo, nasabah akan datang sendiri untuk mengambil uangnya, itu sudah kita siapkan sehingga terbangun rasa percaya (trust) dari nasabah bahwa manajemen LPD itu baik, maka dengan sendirinya tanpa kita harus mengajak mereka akan dengan sendirinya masuk, untuk sekarang likuiditas mencapai 30% itu sangat sehat sekali menurut penilai BPLPD, kami selalu berkoordinasi sebagai pengawas dan partner kerja kami dengan BPLPD kecamatan dan BPD kita selalu mengadakan audit intern didalamnya untuk menjaga situasi LPD agar tetap sehat.

Daftar pertanyaan untuk Ketua LPD

Informan : Ketut Alit Widhiada, S.E

Daftar pertanyaan ini untuk menjawab rumusan masalah terkait risiko kredit dan likuiditas. Pertanyaan untuk Ketua LPD sebagai berikut.

Pewawancara : Apa saja masalah yang dihadapi LPD pada saat terjadi pandemi?

Informan : Jadi di dalam situasi covid kita risiko di likuiditas *niki* yg di prioritaskan, selanjutnya setelah likuiditas baru di kredit. Karena risiko-risiko apa yang terjadi di likuiditas berpengaruh terhadap kredit makanya kita risiko kredit dikendalikan untuk menurunkan resiko kredit macet. Untuk target laba belum, malah kita turun dari target sendiri, karena peredaran uang juga semasa pandemi jelas jauh sekali jika dibanding dengan sebelum pandemi. Pandemi dari

tahun 2020-2021 kita memang mengalami kemunduran di semua sektor, jadi likuiditas kita turun juga, aset kita turun apa lagi laba otomatisnya, jadi itu sudah, kalo aset turun berarti otomatis semua ikut menurun, tapi tanggungjawab masih, secara umum masih bisa terkendali.

Pewawancara : Apa saja faktor yang membuat kredit menjadi macet saat pandemi?

Informan : Dipengaruhi oleh pendapatan masyarakat yang menurun, jadi pembayaran kredit juga menurun, begitu juga dengan tabungan, dan kita harus menjaga likuiditas, kita selektif dalam pengeluaran kredit, dan itu otomatis mempengaruhi laba. Ada juga beberapa nasabah yang susah untuk ditagih karena banyak alasan.

Pewawancara : Apakah LPD mempunyai prosedur dalam menghadapi kredit macet?

Narasumber : Langkah pertama untuk pengendalian resiko kredit yaitu prinsip kehati-hatian dalam mengeluarkan kredit, tidak lebih dari itu, jadi dengan melihat situasi masyarakat sekarang. Jika dituruti kemauan masyarakat banyak sekali, tapi kita lebih selektif mana yang memang urgent sifatnya itu kita bantu, diantaranya ya untuk upacara adat, untuk keberangkatan kerja keluar negeri baru kita bantu, kalo memang sifatnya memang murni konsumtif kita tidak layani, tapi sekarang ini semenjak tahun 2022 ini sudah bisa kita layani, tapi dengan juga melihat prinsip kehati-hatian itu kita cuma batasi aja, kita memang melihat kemampuan dari nasabah itu sendiri gitu, jadi untuk penilaiannya sekarang harus benar-benar realistis.

Pewawancara : Bagaimana LPD menghadapi permasalahan likuiditas saat pandemi?

Narasumber : Kita ada standar baku jadi likuiditas berapa, yang harus kita punya itu sudah ada standarnya, jika dibawah standarnya kita pengaturan di pengeluaran kredit dan untuk kolektibilitas dana pihak ketiga harus ditingkatkan jadi semua berhubungan. Selain itu, aset-aset yang diserahkan nasabah itu kita jual untuk menambah kas, namun karena volumenya besar kita pecah penjualannya.

Pewawancara : Apakah ada perbedaan kebijakan yang diberikan LPD sebelum dan saat pandemi?

Narasumber : Sesuai dengan tagihan itu aja, kita kasih kebijakan bayar bunga dan pokoknya tidak 100% karena kita disini kan tidak seperti bank pada umumnya, kalo di bank kan sudah masuk BI checking sudah masuk kategori macet, untuk LPD kita untuk penagihan pokok saat situasi pandemi tidak sebesar pokok yang seharusnya.

Daftar pertanyaan untuk Kepala Tata Usaha LPD

Informan : Gede Sura Wimaya (Kepala Tata Usaha LPD Kalibukbuk)

Daftar pertanyaan ini untuk menjawab rumusan masalah terkait risiko kredit dan likuiditas. Pertanyaan untuk Kepala Tata Usaha LPD sebagai berikut.

Pewawancara : Produk apa saja yang ditawarkan oleh LPD?

Narasumber : Produk di LPD antara lain kredit, tabungan, dan deposito. Kredit konsumtif dan modal kerja, terutama yang kerja ke luar negeri. Kredit konsumtif misalnya pembelian sepeda motor.

Pewawancara : Dalam penyaluran produk kredit maupun tabungan, prosedur apa saja yang dilakukan oleh LPD sebelum kredit tersebut diberikan kepada nasabah?

Narasumber : Untuk penyaluran itu, pertama ada permohonan kredit, kemudian survey, analisa oleh petugas kredit, setelah itu dilanjutkan pengajuan ke badan pengawas selaku pemegang keputusan, terakhir baru akad kredit. Pinjaman dilakukan dengan mengisi ada surat permohonan, surat perjanjian, dan surat pernyataan. Untuk sementara ini pinjaman 5 juta kebawah belum menggunakan formulir, tetapi untuk kedepan sudah pasti akan di sertakan, seperti formulir permohonan pengajuan aplikasi. Untuk tabungan minimal setoran 10.000 rupiah dengan membawa KTP, kemudian untuk deposito setoran minimal 1.000.000 rupiah serta membawa KTP.

Pewawancara : Analisis apa saja yang digunakan oleh LPD dalam menganalisis calon nasabah kredit maupun investasi?

Narasumber : Metode analisis yang digunakan yaitu 5C. Jadi analisis 5c dilakukan untuk kredit besar 5juta keatas. Analisis karakter, kemampuan modal dan kondisi ekonomi calon debitur dinilai dari surat permohonan yang telah diajukan. Telah ada pekerjaan, tujuan kredit, penghasilan dan sumber-sumber penghasilan, biaya-biaya yang diketahui, dan yang menentukan adalah survey di lapangan. Survey yang paling menentukan. Selanjutnya ada jaminan.

Pewawancara : Bagaimana LPD dalam mengelola modalnya?

Narasumber : Kita hanya bisa berkuat di hitung-hitungan bunga, kalau kita overliquid dengan mudah-mudahan suku bunga tabungan dan suku bunga deposito, kalau kita kekurangan dana, jelas bunga akan kita naikkan.

Pewawancara : Kendala apa saja yang akan dihadapi oleh LPD terkait kredit dan deposito nasabah?

Narasumber : Saat covid jelas terjadi penurunan baik untuk nasabah tabungan, deposito dan kredit. Itu dipengaruhi oleh pendapatan masyarakat yang menurun, jadi pembayaran kredit juga menurun, begitu juga dengan tabungan, dan kita harus menjaga likuiditas, kita selektif dalam pengeluaran kredit, dan itu otomatis mempengaruhi laba. Ada juga masalah di penanganan kredit saat covid ini.

Pewawancara : Apabila terjadi kredit macet, maka tindakan, prosedur, atau strategi apa saja yang ditempuh oleh LPD untuk mencegah hal tersebut terjadi?

Narasumber : Pertama secara kekeluargaan, dengan cara petugas kredit nantinya akan mendatangi langsung ke tempat nasabah, jika tidak selesai dengan itu maka nantinya badan pengawas akan ikut turun langsung. Jika untuk kredit macet tidak bisa dilakukan restructure atau reschedule lagi, namun jikalau masih statusnya kredit kurang lancar saat jatuh tempo masih bisa melakukan restructure atau reschedule. Tapi misalnya menemui jalan buntu maka akan dilakukan pelelangan atau penarikan agunan.

Pewawancara : Apabila terjadi kekurangan likuiditas, maka tindakan, prosedur, atau strategi apa saja yang ditempuh oleh LPD untuk mencegah hal tersebut terjadi

Narasumber : Untuk mengatasi kekurangan likuiditas kita atasi dengan membuat promo-promo guna meningkatkan kepercayaan masyarakat agar mau menabung uang ke kita, selain itu bisa juga dengan meningkatkan suku bunga deposito dan tabungan. Adapun untuk meningkatkan likuiditas, peminjaman dari luar tergantung

pada analisa badan pengawas dan pengurus LPD sendiri, apakah nanti dipandang perlu atau tidak. Likuiditas itu kan sudah ada rumus baku, jadi kita tinggal menghitung berapa modal, berapa dana yang kita punya dan berapa dana pihak ketiga, misalnya kita kekurangan modal kembali seperti tadi kita akan rapat dengan badan pengawas apakah kita perlu pinjaman keluar, atau melakukan kebijakan penurunan bunga atau kenaikan bunga.

Daftar pertanyaan untuk Bagian Kredit LPD

Informan : Made Suardana (Kepala Kredit LPD Kalibukbuk)

Daftar pertanyaan ini untuk menjawab rumusan masalah terkait risiko kredit dan likuiditas. Pertanyaan untuk Bagian Kredit LPD sebagai berikut.

Pewawancara : Produk kredit apa saja yang ada pada LPD Kalibukbuk?

Narasumber : Bulanan dan musiman, kredit bulanan artinya pokok dibagi jangka waktu satu tahun, kalau kredit musiman bunganya dibayar tiap 6 bulan bunganya tetap tiap bulan.

Pewawancara : Bagaimana cara LPD dalam menawarkan kredit kepada nasabah?

Narasumber : Jika situasi normal kebanyakan lewat adat, karena kita kan bunganya start dari 2,25% – 1,5 % suku bunga.

Pewawancara : Dalam penyaluran kredit prosedur apa saja yang dilakukan oleh bank sebelum kredit tersebut diberikan kepada nasabah?

Narasumber : Masukkan di terima oleh teller, persyaratan KK, KTP, dan jaminan kemudian besoknya kita survey langsung ditempat, seumpama memakai sertifikat yang dijaminan atau jika itu barang bergerak seperti mobil kita cek fisik langsung lalu baru kita analisa untuk diserahkan ke atasan kemudian badan pengawas

Pewawancara : Analisis apa saja yang digunakan oleh LPD dalam menganalisis calon nasabah kredit?

Narasumber : Analisisnya, pertama pengecekan untuk calon nasabah kerjanya apa, sesuai tidak nanti angsurannya, kita tetap menjaga kemungkinan nanti bermasalah dikemudian hari, terus untuk cek fisiknya barang bergerak kita maksimal kasih maksimal 45% dari harga jual, kalau sertifikat kita pake 65% dari harga jual

Pewawancara :Kendala apa saja yang akan dihadapi oleh LPD dalam menyalurkan kredit?

Narasumber : Selama covid, dari awal sampai 3 bulan situasi covid masih bisa untuk pencairan kredit hingga keluar putusan dari pimpinan LPD Kalibukbuk, sementara kredit untuk usaha kita stop, kita kasih kredit untuk yang mengadakan upacara saja, seperti upacara agama seperti tiga bulanan, kematian, dan keperluan untuk krama adat maksimal 2 juta kita kasih kredit. Tapi sekarang sudah kembali normal, kita sudah bisa salurkan kredit untuk kerja ke luar negeri dan usaha kecil di sini.

Pewawancara : Apabila terjadi kredit macet, maka tindakan, prosedur, atau strategi apa saja yang ditempuh oleh LPD untuk mencegah hal tersebut terjadi?

Narasumber : Kita dari dulu sudah jemput langsung ke lapangan, kalau ada kredit yang lewat 2 bulan kita lakukan pendekatan secara kekeluargaan sampai berulang-ulang tidak ada respon. Jika tidak ada respon kita datangkan badan pengawas, jika tidak ada tanggapan juga kita pakai SP 1 sampai 3, terakhir kita akan melakukan penarikan barang jaminan.

Lampiran 02. Laporan Keuangan LPD Kalibukbuk

Laporan Keuangan Tahun 2018

LPD DESA PAKRAMAN KALIBUKBUK
LAPORAN KEGIATAN & PERKEMBANGAN PINJAMAN
Periode pada 31 Desember 2018

1 Potensi / Sumber Daya Desa Pakraman Kalibukbuk							
Jml Br	Jml KK	Jml Jiwa	Laki-laki		Jumlah Pegawai	Laki-laki	
1	733	2933	1442			8 orang	
			1491			Perempuan	4 orang

2 Realisasi Pinjaman (Nilai dalam Rp 000)							
bulan ini	Nilai		Saldo pinjaman	Nilai		Jml org	Pembentukan CPRR
	Rp	Jml org		Rp	Jml org		
	Rp 1.783.500	38		Rp 27.052.061	558		
	Klasifikasi		Nilai	Jml org			
Kolektibilitas	1 Lancar	Rp	26.587.586	522	bulan ini	Rp	1.724
	2 Diragukan	Rp	121.864	14	Saldo BPR	Rp	208.201
	3 Diragukan	Rp	6.285	3	Penghapusan kredit		
	4 Macet	Rp			Hps. Buku	Rp	-
	Total	Rp	27.052.061	558	Hps. Tagih	Rp	-

3 Penempatan dana pada Bank/LPD lain (antar bank Aktiva) (Nilai dalam Rp.000)							
ABA di BPD Bali	Rekening		ABA pd Bank Lain/ LPD	Rekening		Nilai	Nilai
	1 Giro	2 Tabungan		1 giro	2 Tabungan		
	Rp	-		Rp	14.292		
	Rp	2.826.449		Rp	7.988.164		
	Rp	1.353.030		Rp	6.060.000		
	Total	Rp	4.126.449	Total	Rp	14.062.456	

4 Tabungan Deposito Masyarakat (Nilai dalam Rp)							
Tabungan Masyarakat	Nilai	Jml org	Deposito Masyarakat	Nilai	Jml org	Nilai	Jml org
	Rp	13.670.886		Rp	29.751.702		570

5 Antar bank Pasiva/ Pinjaman yang diterima (Nilai dalam Rp.000)							
Saldo ABP BPD Bali	Nilai	Saldo ABP Bank/LPD lain	Nilai				
	Rp		Rp				

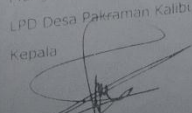


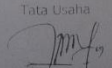
NERACA BULANAN

Nama BPR/LDRP : LPD. DESA PAKRAMAN KALIBUKBUK
 Laporan pada akhir bulan : Desember 2018

AKTIVA		01	
No	Pos - pos	Sandi	Jumlah (Rp.)
			1:1.000
1	Kas		
2	Antar Bank Aktiva	100	420.639
	2.1 Tabungan	130	
	2.2 Deposito	130	10.614.613
	2.3 Giro	130	7.560.000
	2.4	130	14.292
3	Pinjaman		
	a. Pinjaman yang diberikan	171	27.052.061
	b. Cadangan piutang ragu - ragu	172	(208.201)
4	Aktiva tetap dan inventaris		
	a. Harga perolehan	211	1.120.806
	b. Akumulasi penyusutan	212	(403.180)
5	Rupa - rupa aktiva	230	3.683.937
	Jumlah aktiva	290	49.854.967
PASIVA			
No	Pos - pos	Sandi	Jumlah (Rp.)
1	Tabungan	320	
	1.1 Tabungan Wajib	320	76.475
	1.2 Tabungan Sukarela	320	13.603.410
2	Simpanan berjangka	330	29.751.702
3	Antar Bank Pasiva	350	
4	Pinjaman yang diterima	369	
5	Rupa - rupa pasiva	400	93.494
	MODAL		
6	Modal disetor : Modal dasar	421	40.150
	430	430	5.110.235
7	Cadangan umum		
8	Laba/Rugi		
	a. Laba	441	1.179.501
	b. Rugi	442	
	Jumlah Pasiva	490	49.854.967

Kalibukbuk, 31 Desember 2018

Mengetahui :
 LPD Desa Pakraman Kalibukbuk
 Kepala 
 WIDHIADA SE

Tata Usaha

 GEDE SURAWIMAYA

REKONING LABA / RUGI		
Pelapor : LPD. DESA PAKRAMAN KALIBUKBUK		Sandi
Laporan pada akhir bulan : LPD. DESA PAKRAMAN KALIBUKBUK		
: 31 Desember 2018		
Rekening - rekening	Sandi	Jumlah (Rp.)
A. Pendapatan Operasional	100	6.763.602
1 Hasil bunga		
a Dan bank - bank lain		
i Giro	121	
ii Simpanan berjangka	122	869.200
iii Pinjaman yang diberikan	123	
iv Lainnya	124	544.806
Dan pihak ketiga bukan bank		
i Pinjaman yang diberikan	126	4.706.656
ii Lainnya	129	485.329
2 Pendapatan Operasional Lainnya	170	157.611
B. Biaya Operasional	180	5.584.101
1 Biaya bunga		
a Kepada bank - bank lain		
i Simpanan berjangka	194	
ii Pinjaman yang diterima	195	
iii Lainnya	199	2.778
b Kepada pihak ketiga bukan bank		
i Simpanan berjangka	203	3.937.309
ii Tabungan	206	432.970
iii Lainnya	209	
2 Biaya tenaga kerja	241	413.837
3 Pemeliharaan dan perbaikan	280	
4 Penyusutan		
a Aktiva tetap dan Inventaris	291	74.685
b Piutang	299	6.799
5 Barang dan jasa tidak ke-BPR	300	60.626
6 Biaya operasional lainnya	310	155.097
C. 1 Laba operasional (A - B)	320	1.179.501
2 Rugi operasional (A - B)	330	
D. Pendapatan non operasional	340	
E. Biaya non operasional	390	
F. 1 Laba operasional (D - E)	450	
2 Rugi operasional (D - E)	460	
G. 1 Laba tahun berjalan	470	1.179.501
2 Rugi tahun berjalan	480	
H. 1 Laba tahun yang lalu	540	(0)
2 Rugi tahun yang lalu	555	
I. Pajak penghasilan	560	1.179.501
J. 1 Jumlah laba	470	
2 Jumlah rugi		

1.) Daftar perincian ini diisi secara kumulatif sejak awal tahun buku BPR pelapor sampai dengan tanggal akhir tahun laporan yang bersangkutan.

2.) Jumlah ini harus sama dengan pos 8a pasiva neraca

3.) Jumlah ini harus sama dengan pos 8b pasiva neraca

Laporan Keuangan Tahun 2019

LPD DESA ADAT KALIBUKBUK
LAPORAN KEGIATAN & PERKEMBANGAN PINJAMAN
Periode pada 31 Desember 2019

1. Potensi / Sumber Daya Desa Pakraman Kalibukbuk							
Jml. Br	Jml. KK	Jml. Jiwa	Laki - laki	1442	Jumlah Pegawai	Laki -laki	8 orang
1	733	2933	Perempuan	1491		Perempuan	4 orang
2. Pinjaman yang di berikan (Nilai dalam Rp.000)							
Realisasi Pinjaman	Nilai	Jml org	Saldo pinjaman	Nilai	Jml org		
bulan ini	Rp 678.576	30	Rp 26.806.976	Rp 26.806.976	607		
Kolektibilitas	Klasifikasi	Nilai	Jml org	Pembentukan CPRR			
	1. Lancar	Rp 26.289.908	575	bulan ini	Rp 3.393		
	2. Kurang Lancar	Rp 350.662	15	s. d bln ini	Rp 250.770		
	3. Diragukan	Rp 158.940	13	Penghapusan kredit			
	4. Macet	Rp 7.466	4	Hps. Buku	Rp -		
Total	Rp 26.806.976	607	Hps. Tagih	Rp -			
3. Penempatan dana pada Bank/LPD lain (antar Bank Aktiva) (Nilai dalam Rp.000)							
ABA di BPD Bali	Rekening	Nilai	ABA pd Bank Lain/ LPD	Rekening	Nilai		
	1. Giro	Rp -		1. giro	Rp 12.026		
	2. Tabungan	Rp 3.272.082		2. Tabungan	Rp 7.738.433		
	3. Deposito	Rp -		3. Deposito	Rp 5.560.000		
Total	Rp 3.272.082	Total	Rp 13.310.459				
4. Tabungan, Deposito Masyarakat (Nilai dalam Rp)							
Tabungan	Nilai	Jml. org	Deposito	Nilai	Jml. org		
Masyarakat	Rp 14.081.858	8327	Masyarakat	Rp 27.440.997	564		
5. Antar bank Pasiva/ Pinjaman yang diterima Nilai dalam Rp.000							
Saldo ABP BPD Bali	Nilai	saldo ABP Bank/LPD lain	Nilai				
	Rp -	Rp -	Rp -				



NERACA BULANAN

Nama BPR/LDKP
Laporan pada akhir bulan

: LPD. DESA ADAT KALIBUKBUK
: Desember 2019

01

AKTIVA

1:1.000

No	Pos - pos	Sandi	Jumlah (Rp.)
1	Kas	100	588.439
2	Antar Bank Aktiva	130	
	2.1 Tabungan	130	11.010.515
	2.2 Deposito	130	5.560.000
	2.3 Giro	130	12.026
3	Pinjaman		
	a. Pinjaman yang diberikan	171	26.806.976
	b. Cadangan piutang ragu - ragu	172	(250.770)
4	Aktiva tetap dan inventaris		
	a. Harga perolehan	211	1.234.806
	b. Akumulasi penyusutan	212	(495.724)
5	Rupa - rupa aktiva	230	4.588.543
	Jumlah aktiva	290	49.054.811

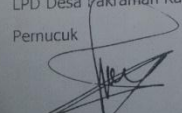
PASIVA

No	Pos - pos	Sandi	Jumlah (Rp.)
1	Tabungan	320	
	1.1 Tabungan Wajib	320	157.164
	1.2 Tabungan Sukarela	320	13.924.694
2	Simpanan berjangka	330	27.440.997
3	Antar Bank Pasiva	350	
4	Pinjaman yang diterima	369	
5	Rupa - rupa pasiva	400	112.121
	MODAL		
6	Modal disetor : Modal dasar	421	40.150
7	Cadangan umum	430	5.817.935
8	Laba/Rugi		
	a. Laba	441	1.561.750
	b. Rugi	442	
	Jumlah Pasiva	490	49.054.811

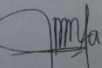
Kalibukbuk, 31 Desember 2019

Mengetahui :

LPD Desa Pakraman Kalibukbuk
Pernucuk


KETUT ALIF WIDHIADA, SE

Penyarikan


GEDE SURAWIMAYA

DAFTAR PERINCIAN LABA / RUGI

Nama LPD : LPD. DESA ADAT KALIBUKBUK
 Kantor pelapor : LPD. DESA ADAT KALIBUKBUK
 Laporan pada akhir bulan : 31 Desember 2019

Sandi

12

1:1.000

Rekening - rekening	Sandi	Jumlah (Rp.)
A. Pendapatan Operasional	100	6.304.221
1 Hasil bunga		
a Dari bank - bank lain		
i Giro	121	7.710
ii Simpanan berjangka	122	832.220
iii Pinjaman yang diberikan	123	
iv Lainnya	124	427.331
Dari pihak ketiga bukan bank		
i Pinjaman yang diberikan	126	4.432.473
ii Lainnya	129	454.150
2 Pendapatan Operasional Lainnya	170	150.337
B. Biaya Operasional	180	4.742.471
1 Biaya bunga		
a Kepada bank - bank lain		
i Simpanan berjangka	194	
ii Pinjaman yang diterima	195	
iii Lainnya	199	
b Kepada pihak ketiga bukan bank		
i Simpanan berjangka	203	2.783.768
ii Tabungan	206	396.233
iii Lainnya	209	
2 Biaya tenaga kerja	241	1.193.353
3 Pemeliharaan dan perbaikan	280	
4 Penyusutan :		
a Aktiva tetap dan Inventaris	291	92.543
b Piutang	299	42.569
5 Barang dan jasa pihak ketiga	300	114.274
6 Biaya operasional lainnya	310	119.731
C. 1 Laba operasional (A - B)	320	1.561.750
2 Rugi operasional (A - B)	330	
D. Pendapatan non operasional	340	
E. Biaya non operasional	390	
F. 1 Laba operasional (D - E)	450	
2 Rugi operasional (D - E)	460	
G. 1 Laba tahun berjalan	470	1.561.750
2 Rugi tahun berjalan	480	
H. 1 Laba tahun yang lalu	530	(0)
2 Rugi tahun yang lalu	540	
I. Pajak penghasilan	555	
1 Pajak penghasilan	560	1.561.750
J. 1 Jumlah laba	470	
2 Jumlah rugi		

1.) Daftar perincian ini diisi secara kumulatif sejak awal tahun buku BPR pelapor sampai dengan tanggal akhir tahun laporan yang bersangkutan.

Laporan Keuangan Tahun 2020

LPD DESA ADAT KALIBUKBUK
LAPORAN KEGIATAN & PERKEMBANGAN PINJAMAN
Periode pada 31 Desember 2020

1. Potensi / Sumber Daya Desa Pakraman Kalibukbuk							
Jml.Br	Jml.KK	Jml.Jwa	Laki-laki	1442	Jumlah Pegawai	Laki-laki	8 orang
1	733	2933	Perempuan	1491		Perempuan	4 orang
2. Pinjaman yang di berikan (Nilai dalam Rp.000)							
Realisasi Pinjaman	Nilai	Jml.org	Saldo pinjaman	Nilai	Jml.org		
bulan ini	Rp 905.273	15	Rp 26.269.389	Rp 26.269.389	480		
Klasifikasi							
			Nilai	Jml.org	Pembentukan CPRR		
Kolektibilitas	1. Lancar	Rp	24.773.170	443	bulan ini	Rp	4.528
	2. Kurang Lancar	Rp	821.763	21	s.d bln ini	Rp	279.156
	3. Diragukan	Rp	655.518	12	Penghapusan kredit		
	4. Macet	Rp	18.938	4	Hps. Duku	Rp	-
	Total	Rp	26.269.389	480	Hps. Tagih	Rp	-
3. Penempatan dana pada Bank/LPD lain (antar Bank Aktiva) (Nilai dalam Rp.000)							
		Rekening	Nilai	ABA pd Bank Lain/ LPD	Rekening	Nilai	
ABA di BPD Bali	1. Giro	Rp	-		1. giro	Rp	47.308
	2. Tabungan	Rp	2.088.252		2. Tabungan	Rp	1.874.004
	3. Deposito	Rp	-		3. Deposito	Rp	1.600.000
	Total	Rp	2.088.252		Total	Rp	3.522.213
4. Tabungan, Deposito Masyarakat (Nilai dalam Rp)							
Tabungan	Nilai	Jml.org	Deposito	Nilai	Jml.org		
Masyarakat	Rp 9.895.634	8573	Masyarakat	Rp 19.761.352	422		
5. Antar bank Pasiva Pinjaman yang diterima Nilai dalam Rp.000							
Saldo ABP BPD Bali		Nilai	saldo ABP Bank/LPD lain		Nilai		
					Rp	710.496	

DAFTAR PERINCIAN LABA / RUGI

Nama LPD : LPD. DESA ADAT KALIBUKBUK
 Kantor pelapor : LPD. DESA ADAT KALIBUKBUK
 Laporan pada akhir bulan : 31 Desember 2020

Sandi

Rekening - rekening	Sandi	Jumlah (Rp.)
1:1.000		
A. Pendapatan Operasional	100	5.316.088
1 Hasil bunga		
a Dari bank - bank lain		
i Giro	121	10.159
ii Simpanan berjangka	122	248.133
iii Pinjaman yang diberikan	123	
iv Lainnya	124	233.703
Dari pihak ketiga bukan bank		
i Pinjaman yang diberikan	125	4.530.998
ii Lainnya	129	178.249
2 Pendapatan Operasional Lainnya	170	114.846
B. Biaya Operasional	180	4.210.564
1 Biaya bunga		
a Kepada bank - bank lain		
i Simpanan berjangka	194	
ii Pinjaman yang diterima	195	
iii Lainnya	199	78.641
b Kepada pihak ketiga bukan bank		
i Simpanan berjangka	203	2.469.073
ii Tabungan	206	396.592
iii Lainnya	209	
2 Biaya tenaga kerja	241	972.487
3 Pemeliharaan dan perbaikan	280	
4 Penyusutan :		
a Aktiva tetap dan inventaris	291	80.961
b Piutang	299	28.386
5 Barang dan jasa pihak ketiga	300	97.250
6 Biaya operasional lainnya	310	87.174
	320	1.105.524
C. 1 Laba operasional (A - B)	330	
2 Rugi operasional (A - B)	340	
D. Pendapatan non operasional	390	
E. Biaya non operasional	450	
F. 1 Laba operasional (D - E)	460	
2 Rugi operasional (D - E)	470	1.105.524
G. 1 Laba tahun berjalan	480	
2 Rugi tahun berjalan	530	(0)
H. 1 Laba tahun yang lalu	540	
2 Rugi tahun yang lalu	555	
I. Pajak penghasilan	560	1.105.524
J. 1 Jumlah laba	470	
2 Jumlah rugi		

- 1.) Daftar perincian ini diisi secara kumulatif sejak awal tahun buku BPR pelapor sampai dengan tanggal akhir tahun laporan yang bersangkutan.
- 2.) Jumlah ini harus sama dengan pos 8a pasiva neraca

NERACA BULANAN

Nama BPR/LDKP

: LPD. DESA ADAT KALIBUKBUK

Laporan pada akhir bulan

: Desember 2020

01

AKTIVA

1:1.000

No	Pos - pos	Sandi	Jumlah (Rp.)
1	Kas	100	635.296
2	Antar Bank Aktiva	130	
	2.1 Tabungan	130	3.963.156
	2.2 Deposito	130	1.600.000
	2.3 Giro	130	47.308
3	Pinjaman		
	a. Pinjaman yang diberikan	171	26.269.389
	b. Cadangan piutang ragu - ragu	172	(279.156)
4	Aktiva tetap dan inventaris		
	a. Harga perolehan	211	1.293.807
	b. Akumulasi penyusutan	212	(581.207)
5	Rupa - rupa aktiva	230	5.363.009
	Jumlah aktiva	290	38.311.602

PASIVA

No	Pos - pos	Sandi	Jumlah (Rp.)
1	Tabungan	320	
	1.1 Tabungan Wajib	320	185.821
	1.2 Tabungan Sukarela	320	9.709.813
2	Simpanan berjangka	330	19.761.352
3	Antar Bank Pasiva	350	
4	Pinjaman yang diterima	369	710.496
5	Rupa - rupa pasiva	400	43.460
	MODAL		
6	Modal disetor : Modal dasar	421	40.150
7	Cadangan umum	430	6.754.986
8	Laba/Rugi		
	a. Laba	441	1.105.524
	b. Rugi	442	-
	Jumlah Pasiva	490	38.311.602

Kalibukbuk, 31 Desember 2020

Mengetahui :

LPD Desa Pakraman Kalibukbuk

Pemucuk

WIDHIADA, SE

Penyairikan



GEDE SURAWIMAYA

Laporan Keuangan Tahun 2021

LPD DESA ADAT KALIBUKBUK							
LAPORAN KEGIATAN & PERKEMBANGAN PINJAMAN							
Periode pada,31 Desember 2021							
Potensi /Sumber Daya Desa Adat Kalibukbuk							
nl.Br	Jml KK	Jml Jiwa	Laki - laki	1442	Jumlah Pegawai	Laki -laki	8 orang
1	733	2933	Perempuan	1491		Perempuan	4 orang
Pinjaman yang di berikan (Nilai dalam Rp.00							
Realisasi Pinjaman	Nilai	Jml org	Saldo pinjaman	Nilai	Jml org		
ulan ini	Rp 581.745	15		Rp 19.109.709	360		
Kolektibilitas	Klasifikasi	Nilai	Jml org	Pembentukan CPRR			
	1.Lancar	Rp 17.177.737	325	bulan ini	Rp 2.659		
	2.Kurang Lancar	Rp 1.071.250	17	s.d bln ini	Rp 310.075		
	3.Diragukan	Rp 821.410	14	Penghapusan kredit			
	4. Macet	Rp 39.373	4	Hps.Buku	Rp -		
	Total	Rp 19.109.769	360	Hps.Tagih	Rp -		
3. Penempatan dana pada Bank/LPD lain (antar Bank Aktiva) (Nilai dalam Rp.000)							
ABA di BPD Bali	Rekening	Nilai	ABA pd Bank Lain	Rekening	Nilai		
	1.Giro	Rp -		1.giro	Rp 30.048		
	2.Tabungan	Rp 3.756.339		2.Tabungan	Rp 1.773.398		
	3.Deposito	Rp -		3.Deposito	Rp 1.600.000		
	Total	Rp 3.756.339	Total	Rp 3.403.448			
4. Tabungan, Deposito Masyarakat (Nilai dalam RP							
Tabungan	Nilai	Jml org	Deposito	Nilai	Jml.org		
Masyarakat	Rp 7.871.165	8888	Masyarakat	Rp 16.706.552	376		
5. Antar bank Pasiva/Pinjaman yang diterima Nilai dalam Rp.000							
Saldo ABP BPD Bali	Nilai	saldo ABP Bank/LPD lain	Nilai				
			Rp 203.465				

NERACA BULANAN

Desa BPR/LDKP
Laporan pada akhir bulan

: LPD. DESA ADAT KALIBUKBUK
: Desember 2021

01

1:1.000

AKTIVA			
No	Pos - pos	Sandi	Jumlah (Rp.)
1	Kas	100	430.309
2	Antar Bank Aktiva	130	
	2.1 Tabungan	130	5.529.737
	2.2 Deposito	130	1.600.000
	2.3 Giro	130	30.048
3	Pinjaman		
	a. Pinjaman yang diberikan	171	19.109.769
	b. Cadangan piutang ragu - ragu	172	(310.075)
4	Aktiva tetap dan inventaris		
	a. Harga perolehan	211	1.615.276
	b. Akumulasi penyusutan	212	(618.716)
5	Rupa - rupa aktiva	230	5.764.644
	Jumlah aktiva	290	33.150.992
PASIVA			
No	Pos - pos	Sandi	Jumlah (Rp.)
1	Tabungan	320	
	1.1 Tabungan Wajib	320	144.526
	1.2 Tabungan Sukarela	320	7.726.639
2	Simpanan berjangka	330	16.706.552
3	Antar Bank Pasiva	350	
4	Pinjaman yang diterima	369	203.465
5	Rupa - rupa pasiva	400	13.459
	MODAL		
6	Modal disetor : Modal dasar	421	40.150
7	Cadangan umum	430	7.418.300
8	Laba/Rugi		
	a. Laba	441	897.901
	b. Rugi	442	
	Jumlah Pasiva	490	33.150.992

REKAPAN LABA / RUGI

nama LPD : LPD. DESA ADAT KALIBUKBUK
 kantor pelapor : LPD. DESA ADAT KALIBUKBUK
 Laporan pada akhir bulan : 31 Desember 2021

Sandi

12

1:1.000

Rekening - rekening		Sandi	Jumlah (Rp.)
A. Pendapatan Operasional			
1	Hasil bunga	100	4.071.468
a	Dari bank - bank lain		
i	Giro	121	40
ii	Simpanan berjangka	122	-
iii	Pinjaman yang diberikan	123	
iv	Lainnya	124	69.007
	Dari pihak ketiga bukan bank		
i	Pinjaman yang diberikan	126	3.720.401
ii	Lainnya	129	143.527
2	Pendapatan Operasional Lainnya	170	138.493
B. Biaya Operasional		180	3.173.567
1	Biaya bunga		
a	Kepada bank - bank lain		
i	Simpanan berjangka	194	
ii	Pinjaman yang diterima	195	114.701
iii	Lainnya	199	
b	Kepada pihak ketiga bukan bank		
i	Simpanan berjangka	203	1.870.510
ii	Tabungan	206	268.943
iii	Lainnya	209	
2	Biaya tenaga kerja	241	615.292
3	Pemeliharaan dan perbaikan	280	
4	Penyusutan :		
a	Aktiva tetap dan Inventaris	291	113.305
b	Piutang	299	30.920
5	Barang dan jasa pihak ketiga	300	99.158
6	Biaya operasional lainnya	310	60.738
C. 1 Laba operasional (A - B)		320	897.901
2 Rugi operasional (A - B)		330	
D. Pendapatan non operasional		340	
E. Biaya non operasional		390	
F. 1 Laba operasional (D - E)		450	
2 Rugi operasional (D - E)		460	
G. 1 Laba tahun berjalan		470	897.901
2 Rugi tahun berjalan		480	
H. 1 Laba tahun yang lalu		530	
2 Rugi tahun yang lalu		540	
I. Pajak penghasilan		555	
J. 1 Jumlah laba		560	897.901
2 Jumlah rugi		470	

Laporan ini diisi secara kumulatif sejak awal tahun buku BPR pelapor sampai dengan

Hasil Penilaian Kesehatan LPD Kalibukbuk Tahun 2021

KOMPILASI HASIL PENILAIAN KESEHATAN LPD						
31 Desember 2021						
No	Faktor/Komponen CAMEL	Rasio	Nilai	Bobot	Nilai Kesehatan	Standar
1	2	3	4	5	(6) = (5X4)	
1	CAR	32,75%	100,00	25%	25,0	<i>Min 12%</i>
2	KAP	4,53%	100,00	25%	25,0	<i>Mak 7,80%</i>
	CPRR	48,22%	48,22	10%	4,8	<i>Min 81%</i>
3	MANAJEMEN		97,00	10%	9,7	<i>Min 81%</i>
4	ROA	2,71%	100,00	10%	10,0	<i>Min 2,025%</i>
	BOPO	77,95%	100,00	10%	10,0	<i>Mak 79,75%</i>
5	LIKUIDITAS	24,17%	100,00	5%	5,0	<i>Min 4,05%</i>
	LDR	58,44%	100,00	5%	5,0	<i>Mak 94,75%</i>
Total Nilai CAMEL					94,5	
Pelanggaran/Pelampauan BMPK -/-					0,3	
Total Nilai Kesehatan					94,3	
Kriteria					Sehat	

Total Nilai Kesehatan	Kriteria
81 - 100	Sehat
66 - <81	Cukup Sehat
51 - <66	Kurang Sehat
0 - <51	Tidak Sehat

Lampiran 03. Dokumentasi Wawancara

Lampiran 04. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Ayu Putu Angelina Cahyani dilahirkan di Kabupaten Buleleng tepatnya di Kota Singaraja pada tanggal 20 Desember 1999. Ayu merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Kadek Widia Bawana dan Ibu Kristina Diana Jimung. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Alamat penulis di Banjar Dinas Anyar, Desa Anturan,

Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Penulis menyelesaikan pendidikan pertama di Taman Kanak-Kanak Dharma Kumara pada tahun 2005. Lalu penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Jinengdalem dan lulus pada tahun 2011. lalu penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Singaraja dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017 penulis menyelesaikan studinya dari SMA Negeri 1 Singaraja dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan kemudian melanjutkan pendidikan Strata 1 Program Studi Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2023 penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengendalian Risiko Pada Lembaga Perkreditan Desa Untuk Meminimalisasi Risiko Likuiditas Dan Risiko Kredit (Studi Kasus Pada LPD Kalibubuk)”.